



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



## Pemanfaatan LMS Moodle untuk Mendukung Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi

Febriana Ulfatin Khoiriyah<sup>1</sup>(✉), Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia.

[Ulfafebriana612@gmail.com](mailto:Ulfafebriana612@gmail.com)

**abstrak** – LMS Moodle merupakan salah satu aplikasi pembelajaran yang sering digunakan dalam sector Pendidikan terutama di perguruan tinggi karena mudah diakses selain itu dapat terhubung langsung *website* resmi. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui dan mengamati manfaat LMS Moodle untuk mendukung pembelajaran daring di perguruan tinggi (2) Meningkatkan keefektifan dan keefesiean proses belajar mengajar daring di perguruan tinggi Teknik penelitian ini yaitu studi pustaka (*library research*) yang memiliki arti teknik mengumpulkan data berasal dari buku-buku serta artikel pada jurnal. Data yang diambil merupakan data sekunder yang berhubungan dengan topik pembahasan, diantaranya pembelajaran daring, LMS Moodle, Mahasiswa dan topik pembelajaran mandiri. Data diperoleh dari buku-buku terbitan dan juga artikel-artikel hasil dari penelitian yang telah diterbitkan pada jurnal nasional dan juga jurnal internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LMS Moodle sangat mendukung pembelajaran daring di perguruan tinggi karena dapat meningkatkan kualitas Pendidikan .dan dapat meningkatkan keefektifan dan keefesiean proses belajar mengajar.

**Kata kunci** – LMS Moodle, Pembelajaran ,Perguruan tinggi

**Abstract** – LMS Moodle is one of the learning applications that is often used in the education sector, especially in higher education because it is easily accessible, besides that it can be directly connected to the official website. The aims of this research are (1) to know and observe the benefits of Moodle LMS to support online learning in universities (2) to increase the effectiveness and efficiency of the online teaching learning process in universities. from books and articles in journals. The data taken is secondary data related to the topic of discussion, including online learning, Moodle LMS, students and independent learning topics. The data were obtained from published books and also research articles published in national and international journals. The results showed that the Moodle LMS strongly supports online learning in higher education because it can improve the quality of education and can increase the effectiveness and the efficiency of the teaching and learning process.

**Keywords** – LMS Moodle, Learning, College

### PENDAHULUAN

Pembelajaran *daring* adalah sebuah proses belajar yang dilakukan dalam jaringan internet. Pembelajaran *daring* atau sering disebut dengan PJJ atau pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Proses belajar mengajar tanpa batasan ruang dan waktu. Pada masa pan-

demografi COVID 19 seperti sekarang ini pembelajaran *daring* merupakan salah satu cara efektif agar Pendidikan di Indonesia tetap berjalan semestinya. Terdapat beberapa kelebihan pembelajaran online menurut antara lain: menghemat waktu dan biaya, tanpa adanya jangkauan ruang dan waktu, serta pembelajaran menjadi lebih mandiri. Karena itu pembelajaran *daring* diterapkan pada seluruh jenjang Pendidikan terutama di perguruan tinggi. Dapat memudahkan mahasiswa dalam mengikuti materi kuliah. Sebab proses belajar mengajar dilakukan dalam jaringan lewat berbagai aplikasi seperti: Google Classroom, Zoom, Google Meet, LMS Moodle dan lain lain. LMS Moodle merupakan salah satu aplikasi pembelajaran yang sering digunakan dalam sector Pendidikan terutama di perguruan tinggi karena mudah diakses selain itu dapat terhubung langsung *website* resmi ( Bilfaqih, 2019).

Learning Management System atau sering disebut dengan LMS adalah aplikasi perangkat lunak dalam jaringan internet. Menggunakan layanan self-service dan self-guided untuk mengumpulkan dan menyampaikan materi pembelajaran dengan cepat. LMS Moodle berfungsi untuk mengolah proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan. LMS juga memiliki kelebihan yaitu tidak akan ketinggalan materi karena materi sudah tersedia dan dapat dipelajari kembali dengan mudah dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dari segi waktu, tempat maupun biaya. Tetapi terdapat juga beberapa kekurangan diantaranya: membutuhkan jaringan internet yang stabil, kurangnya interaksi langsung antara mahasiswa dengan dosen, membutuhkan perangkat penunjang seperti komputer, laptop dan *smartphone* (Mustofa, 2019).

Moodle merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Martin Douiamas seorang lulusan ilmu teknologi dan Pendidikan sehingga mampu membuat sebuah *platform* pembelajaran yang bersifat *open source* atau dapat diakses gratis (Habibie 2020). Ada beberapa kelebihan Moodle yaitu mudah dalam penggunaan, fitur-fitur yang mudah digunakan, penilaian otomatis dan terhubung dengan *website* resmi. Namun ada beberapa kelemahan juga antara lain: harus terhubung dengan internet yang stabil dan harus ada penunjang seperti komputer, laptop dan *smartphone* (Mustofa, 2019).

Kesulitan yang sering dihadapi para mahasiswa dalam mengakses LMS Moodle yaitu saat awal sebelum masuk dalam akun harus login dahulu menggunakan *password* yang diberikan oleh pihak perguruan tinggi. Selain itu juga terdapat permasalahan antara lain Ketika menggunakan akun harus mendapat izin dari admin dan kadang saat absen system eror. Tetapi itu semua masih dapat teratasi (Herayanti, 2019).

Dengan demikian Pemanfaatan LMS Moodle untuk mendukung pembelajaran *daring* di perguruan tinggi dapat meningkatkan keefektifan dan keefesiean proses belajar mengajar dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa. Dan menghemat tempat, waktu, tenaga, maupun biaya pada bidang Pendidikan. Rancangan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana manfaat LMS Moodle untuk mendukung pembelajaran *daring* di perguruan tinggi. (2) Apakah LMS Moodle mampu untuk mendukung pembelajaran *daring* di perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui dan mengamati manfaat LMS Moodle untuk mendukung pembelajaran *daring* di perguruan tinggi (2) Meningkatkan keefektifan dan keefesiean proses belajar mengajar *daring* di perguruan tinggi. Mendapat

manfaat antara lain :(1) Memberikan solusi dalam Peningkatkan efektifitas proses brjalar mengajar dengan LMS Moodle (2)Mengembangkan penggunaan LMS Moodle dalam pembelajaran daring pada perguruan tinggi . Menggunakan metode penelitian yaitu studi pustaka (*library research*). *Library receach* adalah kegiatan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data (Sari & Asmendri dalam Hasanudin, dkk., 2020) yang bersumber dari buku-buku (Maruta, 2017) dan artikel yang terdapat pada jurnal (Tahmidaten & Krismanto, 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menentukan metode penelitian yaitu studi pustaka (*library research*). *Library receach* adalah kegiatan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data (Sari & Asmendri dalam Hasanudin, dkk., 2020). Bersumber dari buku-buku (Maruta, 2017) dan beberapa artikel pada jurnal (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Dengan sumber -sumber yang telah ada sebelumnya.

Data yang digunakan penulis adalah data sekunder secara langsung berhubungan dengan topik pembahasan, diantaranya pembelajaran daring, LMS Moodle, Mahasiswa dan topik pembelajaran mandiri. Data diperoleh dari buku-buku terbitan dan juga artikel-artikel hasil dari penelitian yang telah diterbitkan pada jurnal nasional dan juga jurnal internasional. untuk sumber data penelitian ini.

Teori yang digunakan pada prosedur teknik pengumpulan data adalah teori dari Mary W. George yang mengatakan bahwa terdapat sembilan langkah dalam penelitian seperti yang diuraikan di bawah ini (Hasanudin, dkk., 2020). 1) topik yang dipilih adalah mengenai strategi peningkatan kemampuan pada materi pendidikan, 2) peneliti mencipkan sebuah konsep inovasi dalam materi pembelajaran berbasis LMS Moodle, 3) peneliti mempertanyakan strategi yang tepat untuk menyusun inovasi bahan pembelajaran, teori bahan pembelajaran, serta penggunaan strategi dalam menyusun bahan pembelajaran Kosasih (2020), 5) mencari sumber dalam artikel, buku, dan artikel hasil laporan pada proses publikasi jurnal nasional dan juga jurnal internasional, 6) pengidentifikasian sumber relevan dengan topik , 7) mengevaluasi sumber pada referensi diperoleh sehingga penggunaan sumber benar dan dapat dipercaya, 8) memulai proses penyusunan bahan pengajaran yang berbasis LMS, 9) menyimpulkan dengan menyusun inovasi pembelajaran daring di perguruan tinggi. Dengan menggunakan metode dan prosedur tersebut penelitian ini dilakukan.

Penulis menggunakan metode analisis isi dalam proses analisis data. Analisis isi diaplikasikan untuk memperoleh informasi yang valid (Aminati & Purwoko, 2018) dan dapat dikaji ulang berdasarkan isisnya (Krippendorff dalam Ardana & Purwoko, 2018). Dalam analisis isi akan dilakukan proses dalam memilih data dari berbagai jurnal dan buku-buku, dan mencocokkan data dengan sumber referensi (Sabarguna & Subirosa, 2005). Sehingga dapat dipercaya kebenaran data.

Pada teknik validasi data, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data mewajibkan peneliti agar menggunakan sumber data yang beragam (Sasmita, 2020) dan berhati-hati dalam mengumpulkan data-data (Ida, 2018). Teknik triangulasi digunakan peneliti untuk membandingkan kebenaran suatu data dengan sumber referensi yang lainnya dengan menggunakan metode wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

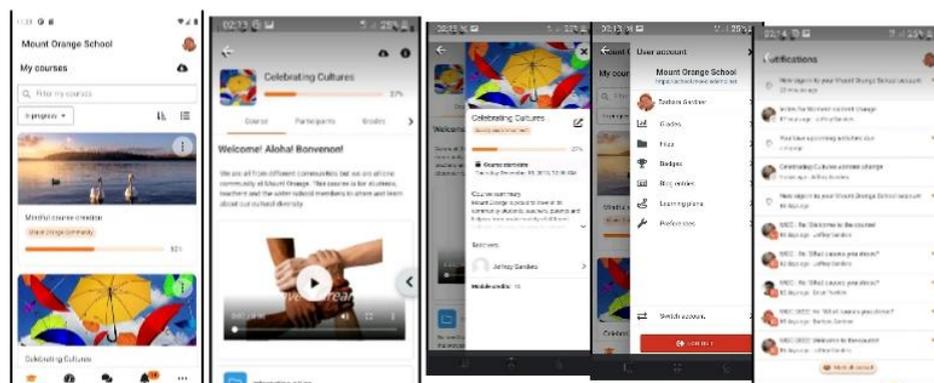
Learning Management System atau sering disebut dengan LMS adalah aplikasi perangkat lunak dalam jaring internet. Menggunakan layanan self-serve dan self-guided untuk mengumpulkan dan menyampaikan materi pembelajaran dengan cepat. LMS Moodle berfungsi untuk mengolah proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan. LMS juga memiliki kelebihan yaitu tidak akan ketinggalan materi karena materi sudah tersedia dan dapat dipelajari kembali dengan mudah dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dari segi waktu, tempat maupun biaya. Tetapi terdapat juga beberapa kekurangan diantaranya: membutuhkan jaringan internet yang stabil, kurangnya interaksi langsung antara mahasiswa dengan dosen, membutuhkan perangkat penunjang seperti komputer, laptop dan *smartphone* (Mustofa, 2019)

Moodle merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Martin Douiamas seorang lulusan ilmu teknologi dan Pendidikan sehingga mampu membuat sebuah *platform* pembelajaran yang bersifat *open source* atau dapat diakses gratis (Habibie 2020). Ada beberapa kelebihan Moodle yaitu mudah dalam penggunaan, fitur-fitur yang mudah digunakan, penilaian otomatis dan terhubung dengan *website* resmi. Namun ada beberapa kelemahan juga antara lain: harus terhubung dengan internet yang stabil dan harus ada penunjang seperti komputer, laptop dan *smartphone* (Mustofa, 2019). Pemanfaatan LMS Moodle untuk mendukung pembelajaran daring di perguruan tinggi dapat meningkatkan keefektifan dan keefesienan proses belajar mengajar. Dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa. Dan menghemat tempat, waktu, tenaga, maupun biaya pada bidang Pendidikan.

SUBJEK	MANFAAT LMS MOODLE PADA PEMBELAJARAN DARING DI PERGURUAN TINGGI
DOSEN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk memudahkan pada pembelajaran daring di perguruan tinggi</li> <li>• Untuk membantu proses transfer ilmu pada pembelajaran jarak jauh</li> </ul>
MAHASISWA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk memudahkan mahasiswa dalam proses belajar daring</li> <li>• Untuk meningkatkan keefektifan dan keefesienan dalam menerima ilmu</li> </ul>

**Tabel 1.** Manfaat LMS Moodle pada Pembelajaran daring di perguruan tinggi (Mustofa, 2019)

Dari table diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa LMS Moodle sangat mendukung pembelajaran daring di perguruan tinggi karena dapat meningkatkan kualitas Pendidikan.



**Gambar 1.** Tampilan LMS Moodle (Mustofa,2019)

Langkah -langkah penggunaan LMS Moodle:

1. Daftar atau login dengan kursus yang dipilih menggunakan link tertentu
2. Lakukan pengaturan situs web
3. Terakhir gunakan fitur -fitur yang tersedia
4. Jalankan sesuai fungsinya

## SIMPULAN

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan LMS Moodle untuk mendukung pembelajaran daring di perguruan tinggi dapat meningkatkan keefektifan dan keefesiean proses bejalar mengajar ,Dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa.Dan menghemat tempat,waktu,tenaga,maupun biaya pada bidang Pendidikan. .Sebaiknya penggunan LMS Moodle terus dikembangkan tidak hanya ditingkat perguruan tinggi

## REFERENSI

- Aminati, A. Y., & Purwoko, B. (2013). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling resolusi konflik interpersonal. *Jurnal BK Unesa*, 3(01), 222-235. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/3339>.
- Ardana, N. A. D. I., & Purwoko, B. (2018). *Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Naratif Dalam Lingkup Pendidikan* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya). Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/23226>
- Bilfaqih, A. (2019) Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan indonesia* 11(1), 2-10. Retrived from [tps://ejournal.pendidikannindonesia.ac.id/index.php/kontras/article/download/309/2](https://ejournal.pendidikannindonesia.ac.id/index.php/kontras/article/download/309/2)
- Habbie, C. (2020). LMS Moodle. *Jurnal Pendidikan Sosial* 6(3), 221-228.Retrieved from: <https://ejournal.pendidikannindonesia.ac.id/index.php/kontras/article/download/309/250>

- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Saddhono, K. (2019). The use of wondershare filmora version 7.8.9 media apps in flipped classroom teaching. *Review of Computer Engineering Studies*, 6(3), 51-55. <https://doi.org/10.18280/rces.060301>
- Hasanudin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021, December). Strategi menyusun bahan ajar inovatif berbasis mobile learning untuk pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis di abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 4, No. 1, pp. 343-347). Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/view/902>.
- Herayanti I, (2019). Moodle Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Wahana Akademika*, 3(1), 52-66. Retrieved from <https://ejournal.pendidikannindonesia.ac.id/index.php/kontras/article/download/309/250>
- Ida, R. (2018). Etnografi virtual sebagai teknik pengumpulan data dan metode penelitian. *The Journal of Society and Media*, 2(2), 130-145. Retrieved from <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/85300811/2104-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1652931345&Signature>
- Kosasih, E. (2020). Pengembangan bahan ajar. Jakarta, Indonesia: PT Bumi Aksara.
- Maruta, H. (2017). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 239-257. Retrieved from <http://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115>
- Mustofa, o, S. S. (2019). Kelebihan LMS Moodle. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 220-238. Retrieved from: <https://ejournal.pendidikannindonesia.ac.id/index.php/kontras/article/download/309/250>
- Mustofa. (2018). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning In The Middle Covid-19 Pandemic). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224. Retrieved from: <https://ejournal.pendidikannindonesia.ac.id/index.php/kontras/article/download/309/250>
- Sabarguna & Subirosa, B. 2005. *Analisis data pada penelitian kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 99-103. Doi <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>.